

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia, seseorang tidak bisa memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya jika berada dalam kondisi tidak sehat. Sehingga kesehatan merupakan modal setiap individu untuk meneruskan secara layak (Permenkes RI, 2019).

Pemenuhan gizi terhadap ibu hamil merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan selama masa kehamilan berlangsung. Hal tersebut seiring dengan diharapkannya *outcome* kehamilan yang baik yaitu generasi penerus yang sehat, pintar, serta mampu memiliki tingkat produktivitas yang tinggi. Tetapi hingga saat ini, masih sering dihadapi dengan berbagai permasalahan kesehatan yang salah satunya adalah anemia gizi besi (Fe). Masalah anemia yang dihadapi ibu hamil di negara berkembang, diketahui pula mampu memberikan dampak pada anak yang dikandungnya. Disisi lain, anemia juga mampu berkontribusi signifikan dalam meningkatkan angka kematian (Dewantoro dan Muniroh, 2017).

Anemia adalah suatu kondisi dimana terdapat kekurangan sel darah merah atau hemoglobin (Hb). Batasan anemia yaitu jika Hb > 11gram% termasuk dalam golongan tidak anemia, Hb 9-10 gram% termasuk golongan anemia ringan, Hb 7-8 gram% termasuk golongan anemia sedang, dan Hb < 7 gram% termasuk dalam golongan anemia berat (Manauba dkk, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan Hasri (2016), di Puskesmas Kabawo Kabupaten Muna, ibu hamil dengan pengetahuan tingkat tahu terhadap pentingnya Fe menunjukkan bahwa yang baik sebesar 28,2%, cukup sebesar 23,6%, kurang sebesar 48,2%. Ibu dengan pengetahuan tingkat memahami yang baik sebesar 22,4%, cukup sebesar 30,6%, kurang sebesar 47,0% dan ibu hamil dengan pengetahuan aplikasi yang baik sebesar 29,4%, cukup sebesar 25,9% dan kurang sebesar 44,7%.

Angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Madiun cenderung fluktuatif dalam lima tahun terakhir, bahkan terjadi kenaikan kasus. Angka kematian ibu pada tahun 2017 di Kabupaten Madiun adalah 157/100.000 kelahiran hidup, naik signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) menyimpulkan bahwa penyebab kematian ibu pada tahun 2017 yang terbanyak adalah anemia, preeklampsia, emboli air ketuban, jantung, odem paru, HIV, pendarahan dan sepsis (Dinkes, 2018). Rawannya anemia ibu hamil terkena anemia ini disebabkan meningkatnya volume darah sejalan dengan pertumbuhan janin dalam kandungan, yang membutuhkan oksigen dan gizi yang dibawak oleh sel darah merah, anemia yang sering umum terjadi adalah kekurangan zat besi (Pramono, 2015)

Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami pentingnya mengkonsumsi tablet Ferro sulfat adalah untuk menghindari anemia dan mencegah anemia, maka ibu hamil akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau resiko dari terjadinya anemia kehamilan, dan di lingkungan PMB Desa Jiwan

Kabupaten Madiun belum ada sosialisasi kepada pasien terutama ibu hamil tentang pentingnya tablet Ferro sulfat selama kehamilan. Hal ini yang melatar belakangi penelitian untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet Ferro sulfat di PMB Desa Jiwan Kabupaten Madiun, sebagai upaya agar ibu hamil mengetahui seberapa pentingnya obat Ferro sulfat selama masa kehamilan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Ferro Sulfat (Fe) di PMB Desa Jiwan Kabupaten Madiun Tahun 2020 ?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet Ferro sulfat (Fe) di PMB Desa Jiwan Kabupaten Madiun tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat digunakan bagi pembaca sebagai pengetahuan pendidikan terhadap pentingnya tablet Ferro sulfat bagi ibu hamil dan diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan Ferro sulfat selama masa kehamilan.